



NILAI AKTIVITAS EKONOMI

Pertemuan ke 8

- PDB (Produk Domestik Bruto) adalah **nilai pasar** dari **barang dan jasa akhir** yang diproduksi suatu negara pada **periode waktu tertentu**.



$GDP = C + I + G + X$

- C = nilai total Konsumsi dlm Rp.
 - I = Nilai total Gross Investasi dlm Rp.
 - G = Nilai total Pengeluaran/belanja pemerintah (Government) untuk barang dan jasa dlm Rp.
 - X = Nilai total Export bersih suatu negara (total Export – total Import) dlm Rp.
- Kegunaan utama GDP adalah untuk mengukur kinerja suatu perekonomian secara umum/keseluruhan.

Aliran Memutar Aktivitas Perekonomian



Metode Perhitungan PDB

- Pendekatan Aliran Produk (Flow of Product Approach)
- Pendekatan Pendapatan atau Biaya (Earnings or Cost Approach)



- Perhitungan GDP didasarkan atas total produk akhir (final goods) yang dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen di suatu negara dalam satu tahun.



- Perhitungan GDP didasarkan atas total biaya terhadap penggunaan inputs yg dikeluarkan oleh bisnis/dunia usaha untuk menghasilkan total output/produk yg di beli oleh konsumen di suatu negara dalam 1 tahun.
- Karena Biaya input = Pendapatan bagi pemilik input2 tsb maka pendekatan ini disebut juga pendekatan pendapatan (earning).

“Pendekatan Aliran Produk

=

Pendekatan Pendapatan/Biaya”

- Hasil perhitungan dari dua pendekatan diatas adalah identical atau sama atau equivalence.
- Dua Pendekatan tersebut dikatakan identical karena dalam metode pendapatan atau biaya (earning or cost) telah dimasukkan unsur “profit” didalamnya.
- Dimana Profit merupakan sisa (residual) dari total penjualan dikurangi total cost (biaya) dari suatu produk akhir.

Misalkan suatu perekonomian pertanian sangat sederhana yg hanya menghasilkan Padi

Produk / Output Pertanian		Biaya Produksi / Pendapatan	
Penjualan Padi 10 Ton	Rp. 10.000.000	Biaya Produksi Padi 10 Ton	
		1. Upah buruh (wage)	Rp. 8.000.000
		2. Sewa Lahan (rent)	Rp. 1.000.000
		3. Biaya Kapital (interest)	Rp. 250.000
		4. Residual/sisa (profit)	Rp. 750.000
Total	Rp. 10.000.000	Total	Rp. 10.000.000

Sumber Data Perhitungan GDP

- Untuk memperoleh data data yg akan digunakan dalam perhitungan GDP suatu negara, ekonom menggunakan berbagai hasil survey dari biro statistik, seperti:
 - data penjualan retail,
 - data pajak dan pengembaliannya,
 - data employment,
 - dsb.

- Salah satu sumber data yg terpenting diperoleh dari “Business Account” dari tiap firm/perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- Business Account adalah data (numerical record) mengenai berbagai aliran produk dan biaya-biaya yg terjadi selama satu periode tertentu dari tiap-tiap firm/perush di suatu negara.

- Misalkan sebuah negara, yaitu “Tanijoyo”, memiliki perekonomian sangat sederhana yg hanya menghasilkan padi dan hanya memiliki 10 org penduduk yg masing2 memiliki lahan yg sama dan mampu menghasilkan padi yg sama dgn berat yg sama dari setiap lahan yg mereka miliki, yakni 10 Ton padi perpenduduk yg jika dijual laku Rp

Business Account sebuah Perusahaan Pertanian (Income statement)

Produk / Output Pertanian (individu)		Biaya Produksi / Pendapatan	
Penjualan Padi 10 Ton	Rp. 10.000.000	Biaya Produksi Padi 10 Ton	
		1. Upah buruh (wage)	Rp. 8.000.000
		2. Sewa Lahan (rent)	Rp. 1.000.000
		3. Biaya Kapital (interest)	Rp. 250.000
		4. Residual/sisa (profit)	Rp. 750.000
Total	Rp. 10.000.000	Total	Rp. 10.000.000

PDB Negara Tanjoyo / National Product Account

Produk / Output Pertanian (negara)		Biaya Produksi / Pendapatan	
Penjualan Padi 100 Ton	Rp. 100.000.000	Biaya Produksi Padi 100 Ton	
		1. Upah buruh (wage)	Rp. 80.000.000
		2. Sewa Lahan (rent)	Rp. 10.000.000
		3. Biaya Kapital (interest)	Rp. 2.500.000
		4. Residual/sisa (profit)	Rp. 7.500.000
Total	Rp. 100.000.000	Total	Rp. 100.000.000

Problem Penghitungan Ganda (Double Counting Problem)

- Terjadi ketika dalam perhitungan GDP memasukkan produk2 antara dalam perhitungan GDP. Produk antara (intermediate goods/product) adalah barang yg digunakan sebagai input dlm menghasilkan barang akhir (Final Goods)



Problem Penghitungan Ganda (Double Counting Problem)

- Perhitungan GDP hanya memasukkan produk akhir (final goods) dalam perhitungannya.
- Misal jika suatu “roti” adalah produk akhir, maka dalam penghitungan GDP, tepung yg digunakan sbg input dalam membuat “roti” tsb tidak boleh dimasukkan dalam perhitungan GDP. Karena jika dimasukkan akan terjadi perhitungan ganda terhadap nilai “roti” tsb

Value added Approach

- Value added (nilai tambah) = Selisih antara total penjualan suatu produk (Rp) dengan total pembelian barang/jasa untuk menghasilkan produk tsb dari firm/perusahaan lain (costs).



Value added Approach

- Untuk menghindari perhitungan ganda bisa menggunakan pendekatan “value added” dimana dalam setiap tahapan produksi untuk menghasilkan suatu produk akhir dihitung value added dari suatu produk dan inilah yg dimasukkan dalam perhitungan GDP.
- Hasil perhitungan value added dari tiap tahapan produksi akan sama dengan nilai produk akhir dari barang tersebut.

Contoh Penghitungan Value Added sebungkus "Roti"

Tahapan Produksi	Harga Jual (berdasarkan receipt) (1)	Dikurangi: Biaya produk antara (2)		Value Added (wage, interest, profit, etc) (3) = (1) - (2)
Gandum	23	0	=	23
Tepung	53	23	=	30
Adonan siap masak	110	53	=	57
Roti	190	110	=	80
Total	379	186	=	190

- $GDP = C + I + G + X$



Consumption (C)

- Merupakan belanja/pengeluaran individu terhadap Barang & Jasa.
- Konsumsi bisa dikategorikan ke dalam 3 kelompok:
 - Durable Goods, e.g: Mobil
 - Non-Durable Goods, e.g : Makanan
 - Jasa/Services, e.g : Pelayanan Kesehatan
- Secara umum “konsumsi” merupakan unsur terbesar dalam suatu GDP.

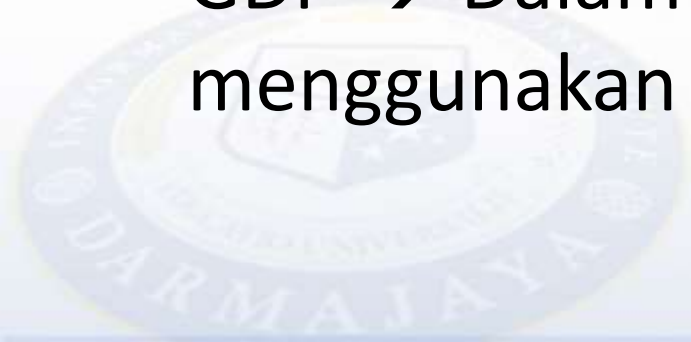
Investment / Capital Formation (I)

- Investasi adalah setiap pengeluaran yg dilakukan oleh bisnis /dunia usaha untuk membeli barang tahan lama yg bisa digunakan sebagai alat/sarana peningkatan produksi.
- Investasi berarti “mengorbankan” sebagian konsumsi saat ini untuk meningkatkan konsumsi di masa depan.
- Investasi terdiri dari setiap tambahan atas stok nasional yg terdiri dari, a.l: gedung2, peralatan, mesin2, perangkat lunak dan juga inventories dalam jangka waktu tertentu.

Real Investment VS Financial Investment

- Investasi dalam pengertian makro ekonomi adalah investasi secara riil, yaitu setiap penambahan durable capital goods-barang modal yg tahan lama (physical).
- Sedangkan Financial investment adalah perubahan dari satu jenis asset financial ke jenis asset financial yg lain.
- Misalkan seseorang membeli saham dari uang tabungannya, maka dia melakukan financial investment atau merubah asset finansialnya dari tabungan ke saham.

- $\text{Net Investment} = \text{Gross Investment} - \text{Depreciation}$
- Depresiasi = Nilai penyusutan suatu barang modal karena pemakaian/usia pakai. Biasanya dihitung pertahun
- GDP → Dalam perhitungannya masih menggunakan Gross Investment



Government (G)

- Salah satu unsur GDP yg berasal dari belanja atau konsumsi pemerintah.
- Secara umum Pemerintah (Government) adalah konsumen terbesar dalam perekonomian suatu negara setiap tahunnya.



- Government (G) Government Expenditure a.l terdiri dari:
- seluruh pembayaran gaji Pegawai Negeri,
- belanja peralatan militer,
- pengeluaran utk barang-barang publik (jalan raya, gedung sekolah, RS),
- dsb.
- Transfer payment tidak dimasukkan dalam perhitungan GDP

Net Export (X)

- Merupakan selisih antara total Export dengan total Import suatu negara dalam suatu periode waktu tertentu (1 tahun).
- $\text{Net Export (Rp)} = \text{Total Export (Rp)} - \text{Total Import (Rp)}$



NDP = Net Domestic Product = National Income
(Produk Domestik Netto = Pendapatan Nasional)

- $NDP = GDP - \text{Depreciation of Investment}$
- $NDP = C + \text{Net I} + G + X$
- $\text{Net I} = \text{Gross Investment} - \text{Depreciation}$
- $\text{Pendapatan Nasional} = GDP - \text{Penyusutan}$
- Karena dalam prakteknya tidak mudah menghitung depresiasi/ penyusutan dalam perekonomian, maka GDP cenderung lebih sering digunakan daripada NDP.

National Income

- Pendapatan Nasional merupakan total pendapatan yg diterima oleh pekerja (wage), land (rent), kapital (interest) dan Perusahaan (profit) di suatu negara dalam suatu periode waktu tertentu (1 tahun).



Disposable Income Pendapatan yg bisa dibelanjakan

- Adalah Pendapatan yg diterima oleh faktor2 produksi (labor, land, capital & corporate) setelah dikurangi pajak dan net saving, ditambah dengan transfer payment.
- $DI = (\text{National Income} - \text{Tax} - \text{Net Saving}) + \text{Transfer Payment}$



GDP vs GNP

- GDP = Total output yg diproduksi di dalam suatu negara dalam periode tertentu.
- GNP = Total output yg diproduksi oleh warga negara suatu negara dalam periode tertentu.



Saving & Investment

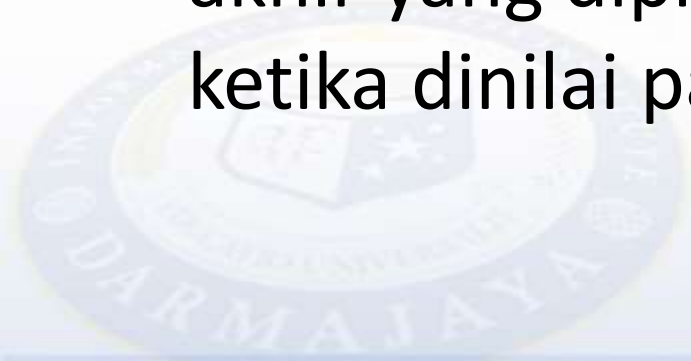
- Investment = bagian dari output nasional yg tidak dikonsumsi
- Saving = bagian dari Income nasional yg tidak digunakan untuk keperluan konsumsi (sisa konsumsi)
- $I = \text{Product approach} \quad \square \quad \text{GDP} - C$
- $S = \text{Earning approach} \quad \square \quad \text{GDP} - C$
- $I = S$

Aktivitas Ekonomi yg Tidak Tercatat dalam GDP

- ❑ Penghitungan GDP memiliki kekurangan karena tidak semua aktivitas yg produktif bisa tercatat dan masuk dalam perhitungan GDP.
- ❑ Aktivitas tsb antara lain:
 - Aktivitas produktif yg non-market, spt; Ibu rumah tangga yg mengurus rumah dan memasak untuk keluarganya yg tidak menerima bayaran, aktivitas yg bersifat “underground economy” spt perjudian, prostitusi, perdagangan obat bius, penyelundupan, dsb.
 - Aktivitas yg berakibat pada rusaknya lingkungan, spt polusi dan kerusakan lingkungan lainnya
 - Brown GDP vs Green GDP

PDB Nominal & PDB Riil

- PDB Riil adalah nilai dari barang dan jasa akhir yang diproduksi pada tahun tertentu ketika dinilai berdasarkan harga-harga di tahun dasar rujukan.
- PDB Nominal adalah nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi pada tahun tertentu ketika dinilai pada harga-harga tahun itu.



Indek Harga Konsumen

- Indeks harga konsumen adalah pengukuran keseluruhan biaya dari barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen pada umumnya.





TERIMA KASIH

